

SKRIPSI

**PENGARUH KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM,
RISIKO KREDIT, DAN RISIKO PASAR TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : SALSA KARTO CAHYANINGRUM
NIM : 2115644075

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM,
RISIKO KREDIT, DAN RISIKO PASAR TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Salsa Karto Cahyaningrum
2115644075**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Sektor perbankan memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Stabilitas dan kinerja keuangan perusahaan perbankan yang *go public* menjadi perhatian utama di tengah dinamika perekonomian, khususnya pada periode tahun 2021–2024 yang diwarnai dengan fluktuasi suku bunga dan tantangan eksternal lainnya. Fenomena kenaikan suku bunga serta meningkatnya risiko kredit dan risiko pasar menuntut perbankan untuk dapat menjaga kesehatan keuangan melalui penyediaan modal minimum yang memadai dan mengelola risiko secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kewajiban penyediaan modal minimum, risiko kredit, dan risiko pasar terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan 41 perusahaan perbankan yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan regresi data panel menggunakan model *Fixed Effect Model* yang dipilih berdasarkan uji *Chow* dan uji *Hausman*, serta dilengkapi uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kewajiban penyediaan modal minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan risiko pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan risiko pasar dan risiko kredit merupakan faktor kunci dalam menjaga stabilitas serta meningkatkan kinerja keuangan perbankan. Penelitian ini memberikan manfaat praktis sebagai bahan pertimbangan strategis bagi manajemen, regulator, dan investor dalam mengambil keputusan keuangan pada sektor perbankan di tengah dinamika ekonomi yang terus berkembang.

Kata Kunci: Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Kinerja Keuangan

***THE EFFECT OF MINIMUM CAPITAL ADEQUACY REQUIREMENTS,
CREDIT RISK, AND MARKET RISK ON THE FINANCIAL
PERFORMANCE OF BANKING SECTOR COMPANIES
LISTED ON THE IDX***

**Salsa Karto Cahyaningrum
2115644075**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The banking sector plays a crucial role in supporting national economic growth. The stability and financial performance of publicly listed banking companies have become a central concern amid dynamic economic conditions, especially during the period of 2021–2024, which was marked by interest rate fluctuations and various external challenges. The phenomena of rising interest rates, increasing credit risk, and market risk require banks to maintain financial soundness by ensuring adequate minimum capital provision and optimal risk management. This study aims to analyze the effects of minimum capital requirements, credit risk, and market risk on the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research employs a quantitative associative approach, utilizing secondary data from the annual financial reports of 41 banking companies selected through purposive sampling. Data analysis is conducted using panel data regression with the Fixed Effect Model, chosen based on the results of the Chow and Hausman tests, and complemented by classical assumption tests to ensure model validity. The results indicate that, partially, minimum capital requirements have no significant effect on financial performance, credit risk has a negative and significant effect, while market risk has a positive and significant effect on financial performance. Simultaneously, all three independent variables significantly affect the financial performance of banking companies. These findings underscore that the management of market risk and credit risk are key factors in maintaining stability and enhancing the financial performance of banks. This study provides practical implications as strategic considerations for management, regulators, and investors in making financial decisions within the banking sector amid ongoing economic dynamics.

Keywords: Minimum Capital Adequacy, Credit Risk, Market Risk, Financial Performance

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Pikir Penelitian	17
D. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
B. Hasil Uji Hipotesis	53
C. Pembahasan.....	59
D. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Implikasi.....	66
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Prosedur Pengambilan Sampel.....	27
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.2	Hasil Uji <i>Chow</i>	44
Tabel 4.3	Hasil Uji <i>Hausman</i>	46
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi (<i>Random Effect Model</i>)	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji t).....	55
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)	57
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

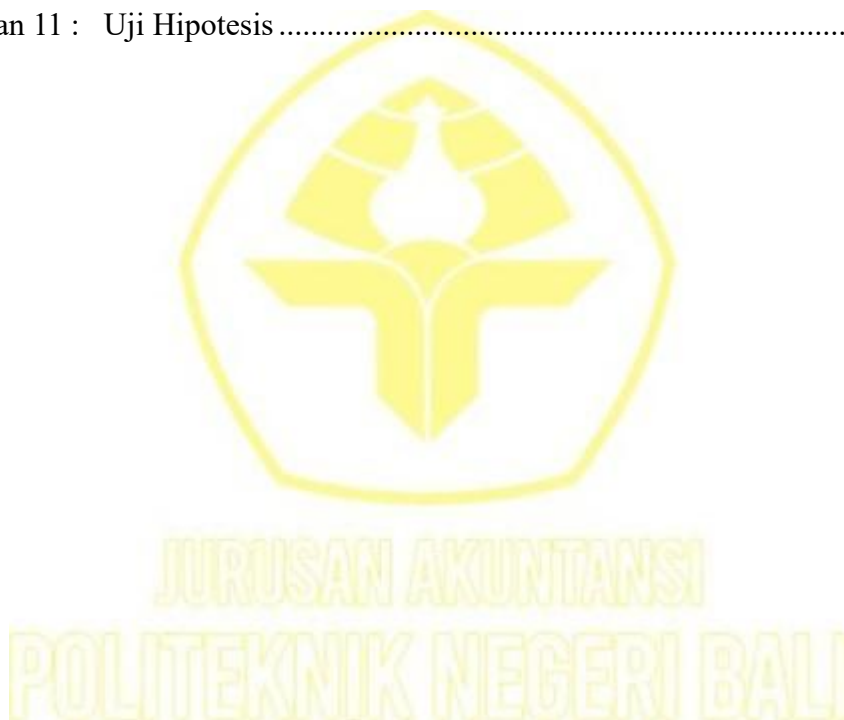
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	19
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	24
Gambar 4.1 Histogram Residual	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Populasi Penelitian	73
Lampiran 2 : Sampel Penelitian	75
Lampiran 3 : Tabulasi Data Penelitian	77
Lampiran 4 : Uji Statistik Deskriptif.....	82
Lampiran 5 : Uji <i>Chow</i>	83
Lampiran 6 : Uji <i>Hausman</i>	84
Lampiran 7 : Uji Multikolinearitas.....	85
Lampiran 8 : Uji Heteroskedastisitas	85
Lampiran 9 : Uji Autokorelasi.....	86
Lampiran 10 : Uji Autokorelasi (<i>Random Effect Model</i>)	87
Lampiran 11 : Uji Hipotesis	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perekonomian di Indonesia, sektor perbankan berperan sangat krusial terhadap pertumbuhan perekonomian. Bank merupakan badan usaha berbentuk lembaga keuangan yang berperan dalam penghimpunan dana dan juga berperan dalam mengalokasikannya kembali melalui bentuk kredit ataupun bentuk lainnya. Diharapkan perbankan bisa berkontribusi terhadap terwujudnya kesejahteraan sosial beserta pertumbuhan ekonomi (Amaniyah dan Cahyono, 2024). Dalam aktivitas perbankan, fluktuasi suku bunga memiliki pengaruh besar terhadap keputusan masyarakat dalam menyimpan dana atau mengalokasikan dana untuk investasi di pasar modal.

Fenomena kenaikan suku bunga terjadi pada tahun 2024 yang menunjukkan dinamika yang signifikan. Berdasarkan data *BI Rate* yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia dengan cara mengakses situs web resmi www.bps.go.id menunjukkan bahwa periode April hingga Agustus 2024, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan sebesar 25-50 basis poin, sehingga mencapai level 6,25%. Hal ini merupakan tingkat tertinggi suku bunga acuan dalam 4 tahun terakhir. Kebijakan ini sejalan dengan pendekatan *pro-stability* sebagai respons terhadap tekanan inflasi dan nilai tukar. Jika suku bunga tidak disesuaikan, inflasi yang tidak terkendali berpotensi menyebabkan depresiasi nilai tukar yang pada akhirnya menimbulkan suatu risiko yang berdampak negatif bagi sektor perbankan. Oleh karena itu,

pentingnya menjaga keseimbangan antara suku bunga dan inflasi sangat penting untuk memastikan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan.

Penelitian yang dilakukan Setiawati dan Haryati (2024) menunjukkan bahwa kenaikan suku bunga memengaruhi ketidakmampuan debitur terhadap pembayaran kewajibannya yang dapat meningkatkan risiko kredit. Kenaikan suku bunga berpengaruh langsung terhadap biaya dan pendapatan bunga serta berdampak langsung terhadap risiko pasar dan risiko kredit. Perusahaan harus mengelola dan memahami risiko-risiko yang akan terjadi agar tingkat kesehatan keuangan perusahaan semakin baik. Penelitian Wahyudi dan Buga (2021) menyatakan bahwa perkembangan suku bunga yang ditetapkan oleh perusahaan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti suku bunga yang diberikan kepada debitur dan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya dengan tepat waktu. Pengelolaan suku bunga yang efektif tidak hanya untuk menjaga stabilitas pendapatan bunga, tetapi juga menjaga kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan dan menyediakan modal minimum termasuk salah satu aspek terkrusial dalam perbankan.

Kewajiban penyediaan modal minimum merupakan salah satu aspek penting dalam perbankan. Perusahaan yang memiliki kecukupan modal menunjukkan bahwa perusahaan mampu menyediakan dana untuk mengembangkan usaha dan mendukung aktiva yang memiliki tingkat risiko tertentu. Perusahaan yang memiliki kecukupan modal, akan lebih efektif dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat. Namun, tidak menutup kemungkinan perusahaan akan menanggung risiko kredit yang timbul dari ketidakmampuan

debitur untuk melunasi kewajibannya yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan (Parulian dan Bebasari, 2024). Selain risiko kredit, perusahaan juga perlu mempertimbangkan risiko pasar yang mencakup potensi kerugian akibat perubahan kondisi pasar, termasuk fluktuasi suku bunga. Ketika risiko pasar yang dihadapi perusahaan semakin tinggi, maka modal yang harus disediakan untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan akan semakin besar. Risiko pasar yang tinggi berdampak langsung terhadap kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk mengelola risiko dengan baik agar tidak mengganggu keberlangsungan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan internal perusahaan, tetapi juga kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko eksternal.

Perusahaan sektor perbankan berupaya untuk mempertahankan kinerja keuangan yang sehat agar tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan semakin tinggi. Dalam menghadapi fluktuasi suku bunga yang terjadi, perusahaan harus lebih waspada terhadap dampak yang akan timbul. Kenaikan suku bunga dapat menyebabkan menurunnya pinjaman nasabah dan berpotensi mengurangi keuntungan perusahaan. Apabila kinerja keuangan mengalami penurunan dan perusahaan tidak bisa mengatasi dengan tepat, maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Dampak dari penurunan kinerja keuangan adalah berkurangnya kepercayaan nasabah dan investor serta dapat merusak reputasi perusahaan yang menyebabkan penarikan dana signifikan serta keterbatasan dalam memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan lain untuk memperluas bisnis atau memenuhi kebutuhan modal perusahaan. Oleh karena

itu, kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai kesehatan suatu perusahaan (Fadriyaturohman dan Manda, 2022).

Berbagai penelitian terkait pengaruh kewajiban penyediaan modal minimum, risiko kredit, dan risiko pasar terhadap kinerja keuangan menunjukkan keanekaragaman hasil atau terjadi gap penelitian. Penelitian Iklin (2023) menunjukkan hasil bahwa kewajiban penyediaan modal minimum berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Abdurrohman et al. (2020) menunjukkan hasil bahwa kewajiban penyediaan modal minimum berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Liyundira dan Yulianti (2023) serta Rafinur et al. (2023) yang menunjukkan bahwa kewajiban penyediaan modal minimum tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dikarenakan perusahaan tidak mengoptimalkan modal yang disediakan untuk disalurkan melalui kredit sehingga kinerja perusahaan belum mencapai hasil yang maksimal.

Penelitian Iklin (2023) serta Liyundira dan Yulianti (2023) menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Tehresia et al. (2021) dan Sunaryo et al. (2021) menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan karena semakin rendah risiko kredit maka kinerja keuangan perusahaan semakin baik dalam menjaga stabilitas operasional perusahaan.

Penelitian Hapsari (2022) menunjukkan bahwa risiko pasar berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dikarenakan semakin rendah

risiko pasar maka akan semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Mambu et al. (2022) dan Tehresia et al. (2021) juga menunjukkan bahwa risiko pasar berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat perbedaan hasil penelitian atau ketidakselarasan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian kembali topik ini. Perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam penelitian ini berfungsi sebagai penengah antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkannya, sehingga memungkinkan untuk mendukung kegiatan operasional dan investasi akan terus berjalan karena akan berdampak langsung terhadap kinerja keuangan perbankan. Penelitian menggunakan objek laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Penelitian ini mengusung judul Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Risiko Kredit, dan Risiko Pasar terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini mencakup:

1. Apakah kewajiban penyediaan modal minimum berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan?
2. Apakah risiko kredit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan?

3. Apakah risiko pasar berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan?
4. Apakah kewajiban penyediaan modal minimum, risiko kredit, dan risiko pasar berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan permasalahan tersebut, peneliti menetapkan batasan masalah di antaranya variabel independen terdiri dari kewajiban penyediaan modal minimum, risiko kredit, dan risiko pasar sedangkan variabel dependen terdiri dari kinerja keuangan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian ini mencakup:

- a. Untuk mengetahui pengaruh kewajiban penyediaan modal minimum terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk mengetahui pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
- c. Untuk mengetahui pengaruh risiko pasar terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
- d. Untuk mengetahui pengaruh kewajiban penyediaan modal minimum, risiko kredit, dan risiko pasar terhadap kinerja keuangan

perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memperluas wawasan ataupun pengetahuan terkait hubungan kewajiban penyediaan modal minimum, risiko kredit, dan risiko pasar terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman pengaruh kewajiban penyediaan modal minimum, risiko kredit, dan risiko pasar terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan sebagai referensi ketika penelitian selanjutnya yang mengusung penelitian serupa.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan pandangan lebih mendalam mengenai dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh lembaga keuangan dan dapat mengidentifikasi risiko-risiko serta mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam menghadapi risiko yang akan terjadi di masa mendatang.

3) Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi untuk investor sebelum menginvestasikan dana pada perusahaan sektor perbankan sehingga investor dapat mengambil keputusan yang tepat.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan dari rumusan permasalahan, tujuan penelitian beserta analisis data dalam penelitian ini mencakup:

1. Kewajiban penyediaan modal minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Maknanya, kepatuhan terhadap peraturan permodalan belum tentu sejalan dengan efektivitas pengelolaan serta alokasi modal dalam menghasilkan tingkat profitabilitas. Dengan demikian, meskipun perusahaan memiliki tingkat modal minimum yang tinggi, kinerja keuangan tidak otomatis mengalami perbaikan apabila tidak disertai strategi alokasi modal yang optimal.
2. Risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Maknanya, potensi kerugian yang ditanggung perusahaan meningkat seiring dengan tingkat risiko kredit sehingga dapat menurunkan profitabilitas dan mengganggu stabilitas keuangan secara keseluruhan. Sebaliknya, penurunan risiko kredit justru akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
3. Risiko pasar berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Maknanya, semakin tinggi risiko pasar maka kinerja keuangan semakin meningkat. Sebaliknya, penurunan

risiko pasar dapat berdampak pada menurunnya kinerja keuangan karena peluang keuntungan dari fluktuasi pasar menjadi lebih terbatas.

4. Kewajiban penyediaan modal minimum, risiko kredit, dan risiko pasar berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan oleh ketiga variabel yaitu kewajiban penyediaan modal minimum, risiko kredit, dan risiko pasar yang memiliki pengaruh sebesar 90% terhadap perubahan kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan. Temuan ini menunjukkan bahwa modal, pengelolaan risiko kredit dan risiko pasar merupakan aspek penting dalam menentukan stabilitas dan profitabilitas perusahaan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya kajian mengenai pengaruh kewajiban penyediaan modal minimum, risiko kredit, dan risiko pasar terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewajiban penyediaan modal minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Implikasi dari penelitian ini yakni keberhasilan dalam memenuhi ketentuan permodalan yang ditetapkan oleh OJK tidak selalu sejalan dengan kemampuan bank dalam mengoptimalkan profitabilitas. Meskipun secara administratif bank memenuhi persyaratan modal, namun efektivitas alokasi modal untuk menghasilkan laba belum optimal. Penelitian selanjutnya berkaitan dengan risiko kredit, baik secara teoritis maupun empiris

berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Apabila risiko kredit berada pada tingkat yang tinggi, maka potensi kerugian yang ditanggung oleh perusahaan semakin besar. Hal ini selaras dengan teori agensi, di mana kegagalan mengelola risiko kredit bisa mengakibatkan konflik kepentingan antara pemegang saham dengan pihak manajemen dan berimplikasi pada penurunan nilai perusahaan. Berbeda dengan risiko kredit, risiko pasar menunjukkan hubungan yang positif terhadap kinerja keuangan memperlihatkan bahwa perusahaan bisa menghadapi dinamika pasar secara efisien. Kemampuan ini mencerminkan kekuatan internal dalam mengelola fluktuasi pasar, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan implikasi baik bagi investor maupun perusahaan sektor perbankan. Hasil penelitian ini bisa dijadikan rekomendasi bagi investor terhadap pengambilan keputusan investasi, sehingga analisis terhadap kualitas aset dan efektivitas manajemen risiko kredit perlu dilakukan secara cermat sebelum menanamkan modal. Bagi perusahaan, temuan penelitian ini memberikan landasan untuk memperkuat strategi pengelolaan risiko agar lebih berfokus pada efisiensi operasional dan peningkatan kualitas kinerja. Perusahaan dapat meninjau kembali efektivitas alokasi modal serta memperkuat sistem pengawasan internal guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, kemampuan dalam menghadapi dinamika pasar secara adaptif dapat menjadi salah satu

kunci untuk membangun kepercayaan investor dalam menjaga stabilitas keuangan dalam jangka panjang.

C. Saran

1. Bagi perusahaan sektor perbankan, disarankan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan internal, khususnya dalam hal efisiensi operasional dan strategi manajemen keuangan yang adaptif. Upaya ini penting untuk menjaga kinerja keuangan tetap stabil dan mampu menghadapi dinamika pasar keuangan secara efektif.
2. Bagi investor dan calon investor, sebaiknya lebih cermat ketika menilai aspek keuangan perusahaan dan hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber wawasan untuk meningkatkan pengambilan keputusan berinvestasi yang tepat dan menguntungkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan atau mengembangkan indikator atau variabel lain yang juga memiliki potensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan memperpanjang periode observasi agar hasil yang diperoleh lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Fitrianingsih, D., Salam, A. F., & Putri, Y. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 125–132. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.12>
- Amaniya, S. N., & Cahyono, Y. T. (2024). The Influence Of Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Financing, Operational Expenses And Income, And Financing To Deposit Ratio On Financial Performance. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7, 3386–3395. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.8895>
- Anggriani, R., & Muniarty, P. (2020). The Effect of Non-Performing Loans (NPL) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Profitability (ROA) at PT. Bank Central Asia (BCA), TBK. *Ilomata International Journal of Management*, 1(3), 121–126. <https://doi.org/10.52728/ijim.v1i3.121>
- Fadriyaturrohman, W., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 Periode 2014-2020). *Jurnal Pendidikan, Akuntansi, Dan Keuangan*, 5(1), 104–116. <https://doi.org/10.47080/progress.v5i1.1632>
- Hapsari, R. N. (2022). Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan BANK. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 9. <https://doi.org/10.33479/parsimonia.v9i1.584>
- Iklin, M. (2023). Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan LDR terhadap Retrurn on Assets pada Bank Pembangunan Daerah: *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 360–379. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.2689>
- Iqbal, M. H. A., & Budiyanto, I. (2020). Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Inflasi Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.21043/malia.v4i1.6887>
- Komalasari, E., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Perbankan Pada Bank BUMN Yang terdaftar di BEI Periode 2012-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 89–95. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i1.657>

- Liyundira, S., & Yulianti, F. S. (2023). The Effect of LDR, NPL, CAR on Return on Asset of Conventional National Commercial Bank in Indonesia. *International Journal of Accounting and Management Research*, 4(1), 51. <https://doi.org/10.30741/ijamr.v4i1.1104>
- Mambu, O. O., Mangantar, M., & Rate, P. Van. (2022). Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan Risiko Pasar terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di LQ45 Periode 2014-2020. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(Vol. 10 No. 4 (2022): JE. VOL 10 NO 4 (2022)), 983–994. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43900>
- Novitasari, B., Sulaeman, & Sofiani, V. (2022). Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Tingkat Pembiayaan Murabahah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(4), 348–364. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v6i4.2261>
- Parulian, P., & Bebasari, N. (2024). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1), 830–839. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1492>
- Rafinur, A., Arditha, A., & Rusmianto, R. (2023). Pengaruh CAR, LDR, BOPO dan NPL terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 17(1), 40–56. <https://doi.org/10.25181/esai.v17i1.2630>
- Riswan, & Dunan, H. (2019). *Desain Penelitian dan Statistik Multivariate*. AURA CV. Anugrah Utama Raharja Anggota, 1–175.
- Setiawati, L., & Haryati, S. (2024). Pengaruh Kenaikan Tingkat Suku Bunga Terhadap Laba Pada Bank Umum (Studi Kasus Bank BCA, Mandiri, BNI, BRI). *Journal Of Social Science Research*, 4, 9179–9190. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.13586>
- Sunaryo, D., Kurnia, D., Adiyanto, Y., & Quraysin, I. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum Di Asia Tenggara Periode 2012-2018. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11(1), 62–79. <https://doi.org/10.34010/jika.v11i1.3731>
- Syahputra, R. D., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 51–61. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>

- Tangngisalu, J., Hasanuddin, R., Hala, Y., Nurlina, N., & Syahrul, S. (2020). Effect of CAR and NPL on ROA: Empirical study in Indonesia Banks. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 9–18.
<https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO6.009>
- Tehresia, S., Mesrawati, Dewi, M., Wijaya, E. Y., & Billyandi, C. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(9), 4717–4730.
<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i9.4157>
- Wahyudi, S. M., & Buga, N. L. P. (2021). Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Risiko Kredit terhadap Return On Asset dengan Pendapatan Bunga sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 147–160.
<https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18910>